

## INTISARI

Kesembuhan pasien TB paru masih menjadi masalah dengan prevalensi 281 kasus per 100.000 penduduk. Salah satu upaya penanggulangannya yaitu dengan menerapkan sistem DOTS. Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu elemen sistem DOTS yang menilai keberhasilan program penanggulangan TB. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesembuhan pasien TB paru yaitu sarana pelayanan kesehatan, kualitas data yang dikumpulkan di pelayanan kesehatan, pengobatan tidak teratur dan kombinasi obat yang tidak lengkap di masa lalu sehingga timbul suatu resisten kekebalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor monitoring dan evaluasi sistem DOTS terhadap kesembuhan pasien TB paru.

Penelitian analitik observasional dengan rancangan cross sectional ini dilakukan di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Wilayah Semarang. Pengambilan data sekunder dilakukan dengan melihat form TB Nasional 03 dari bulan Januari 2013 sampai Juni 2014 yang berobat di Balai Kesehatan Paru Masyarakat dengan jumlah sampel 294. Pasien kasus baru dengan BTA positif dan BTA negatif, kesembuhan dilihat dengan sembuh atau tidak sembuh. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji *Fisher exact*. Dan dilihat *Coefficient Contingency* untuk mengetahui keeratan pengaruh dari kedua variabel.

Hasil uji *Fisher exact* monitoring dan evaluasi didapatkan hasil  $p = 0,000$  , karena pada  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Kemudian dilanjut dengan uji statistik *coefficient contingency* untuk mencari keeratan pengaruh, diperoleh nilai koefisien kontingensi sebesar 0,204 yang menunjukkan hubungan rendah.

Kesimpulan dari penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara monitoring dan evaluasi terhadap kesembuhan pasien TB paru.

**Kata kunci :Monitoring, Kesembuhan, TB paru**